

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Adapun temuan dan pembahasan hasil penelitian ini, yaitu mengenai kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum dan setelah dilakukan *treatment* serta signifikansi perbedaan kemampuan mengenal huruf abjad sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *busy book*. Data yang diperoleh merupakan data hasil penelitian dari 10 orang sampel, yang terdiri dari 4 orang anak perempuan dan 6 orang anak laki-laki yang berusia 4-5 tahun di TK X. Adapun jumlah pertemuan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Peneliti melakukan *pre-test* pada anak untuk mengidentifikasi kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum menggunakan media pembelajaran *busy book*. Setelah peneliti melakukan *pre-test*, kemudian peneliti melakukan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *busy book*. Setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *busy book*, peneliti melakukan *post-test* pada anak untuk mengidentifikasi kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad setelah menggunakan media pembelajaran *busy book*. *Pre-test* dilakukan dalam 3 kali pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan *treatment* atau perlakuan penggunaan media pembelajaran *busy book* dalam 4 kali pertemuan dan sebanyak 3 kali pertemuan untuk *post-test*.

4.1 Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian ini berupa hasil analisis data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dimiliki oleh sampel penelitian dan hasil observasi mengenai kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun. Kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan uji *N-Gain*. Adapun temuan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

4.1.1 Analisis Data Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book*

Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sebelum diberikan *treatment* berupa penerapan media pembelajaran *busy book*, maka dapat dianalisis menggunakan data nilai hasil *pre-test*. Adapun *pre-test* yang dilakukan terdiri dari 10 soal yang telah divalidasi oleh ahli *judgement*. Hasil

analisis data *pre-test* yang diperoleh dari sampel penelitian secara keseluruhan, disajikan dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Data *Pre-test* Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 4-5 Tahun Pada Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book* Secara Keseluruhan

Jenis Tes	Jumlah Data	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Jumlah Nilai Keseluruhan	Rata-Rata Nilai Keseluruhan
<i>Pre-test</i>	10	65	37,5	492,5	49,25

Sumber: (hasil penelitian 2021)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa hasil *pre-test* memiliki nilai rata-rata yaitu 49,25. Adapun nilai maksimum yaitu 65 dan nilai minimum sebesar 37,5. Nilai *pre-test* tersebut dapat menjadi acuan untuk melihat perbandingan kemampuan yang dimiliki oleh sampel penelitian sebelum dan setelah dilakukan *treatment* oleh peneliti dengan penerapan media pembelajaran *busy book*.

4.1.2 Analisis Data Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book*

Setelah dilakukan *post-test*, maka peneliti melakukan analisis menggunakan data nilai hasil *post-test* untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf abjad yang dimiliki oleh sampel penelitian. Adapun *post-test* yang dilakukan terdiri dari 10 soal yang telah divalidasi oleh ahli *judgement*. Hasil analisis data *post-test* yang diperoleh dari sampel penelitian secara keseluruhan, tercantum dalam tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Tes Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book* Secara Keseluruhan

Jenis Tes	Jumlah Data	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Jumlah Nilai Keseluruhan	Rata-Rata Nilai Keseluruhan
<i>Post-test</i>	10	85	97,5	915	91,5

(Sumber: Hasil penelitian 2021)

Berdasarkan Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa hasil *post-test* secara keseluruhan memiliki nilai maksimum yaitu 97,5 dan nilai minimum sebesar 85. Adapun nilai rata-rata yaitu 91,5. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*

yaitu 49,25, maka terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 42,25. Adapun Nilai *post-test* tersebut digunakan untuk mengukur perbandingan kemampuan yang dimiliki oleh sampel penelitian sebelum dan setelah dilakukan *treatment* oleh peneliti dengan penerapan media pembelajaran *busy book*. Sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan signifikansi antara kemampuan anak mengenal huruf abjad sebelum dan setelah dilakukan *treatment*.

4.1.3 Signifikansi Perbedaan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum dan Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book*

Setelah diketahui hasil nilai *pre-test* dan *post-test*, maka dapat dihitung signifikansi perbedaan antara kemampuan anak mengenal huruf abjad sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *busy book*. Untuk mengukur taraf signifikansi penerapan media pembelajaran *busy book*, maka dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *N-Gain*. Adapun hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS statistics 20* dengan taraf signifikansi 5% ($p=0,05$) pada penelitian ini, terdapat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Jenis Tes	Signifikansi	α	Kriteria	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0.175	0,05	H_0 diterima dan H_1 ditolak	Data berdistribusi normal
<i>Post-test</i>	0.200	0,05	H_0 diterima dan H_1 ditolak	Data berdistribusi normal

(sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* pada jenis tes *pre-test* yaitu sebesar 0,175 ($>0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Adapun nilai signifikansi pada jenis tes *post-test* yaitu sebesar 0,200 ($>0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika H_0 diterima, maka dapat diartikan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa kedua data yang diteliti berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data sampel yang diteliti tersebut mempunyai varians yang sejenis atau tidak sejenis. Adapun

hasil uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS statistics 20*, terdapat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Homogenitas

Homogenitas			Keterangan
df1	df2	Sig.	H ₀ ditolak, data tidak sejenis.
1	18	0,006	

(sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi homogenitas yaitu sebesar 0,006 ($<0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak artinya data tersebut tidak homogen atau memiliki varian yang tidak sejenis. Setelah dilakukan uji normalisasi dan uji homogenitas, maka perlu dilakukan uji hipotesis untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata tersebut, penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Adapun kriteria pengambilan keputusan hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H₀): Terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *busy book*.

Hipotesis Satu (H₁): Tidak terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *busy book*.

Adapun pengambilan keputusan pada uji *paired sample t-test* ini, yaitu melalui perbandingan antara nilai signifikansi (*2-tailed*) dengan nilai $\alpha=0,05$. Ketentuan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pada uji *paired sample t-test* ini, yaitu:

Jika *sig. (2-tailed)* $<0,05$, maka **H₀ diterima**

Jika *sig. (2-tailed)* $>0,05$, maka **H₀ ditolak**

Adapun hasil uji *paired sample t-test* berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *SPSS statistics 20*, yaitu terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Paired Sample t-test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>pre test – post test</i>	-11.054	9	0.000

(sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada tabel 4.5 di atas, maka diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000, artinya nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05. Jika dilihat berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran busy book atau H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun setelah penggunaan media pembelajaran *busy book*, maka peneliti menganalisis data dengan cara uji perhitungan *N-gain* ternormalisasi. Data yang digunakan yaitu data nilai *pre-test* dan data nilai *post-test*. Berikut adalah hasil analisis data perhitungan *N-gain* ternormalisasi.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis N-Gain Pada Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Anak Usia 4-5 Tahun Secara Keseluruhan

Jenis Data	Jumlah Data	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Kategori N-Gain
<i>N-Gain</i>	10	1.13	0.77	9.97	0.997	tinggi

(sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui dari nilai maksimum *N-Gain* yaitu 1.13 dan nilai minimum sebesar 0.77. Adapun nilai rata-rata *N-Gain* yaitu 0,997. Berdasarkan hasil perhitungan *N-Gain* ternormalisasi terdapat peningkatan dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun berhasil.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum dan

setelah dilakukan *treatment*, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan mengenal abjad pada anak sebelum dengan setelah menggunakan busy book. Adapun pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

4.2.1 Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book*

Kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sebelum penerapan media pembelajaran *busy book* dapat diukur melalui adanya kegiatan *pre-test*. Pelaksanaan kegiatan *pre-test* pada penelitian ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 28-30 April 2021. *Pre-test* ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum menggunakan *busy book*. Indikator yang diukur yaitu menyusun puzzle nanas; menempel gambar; menyusun huruf pada kata "nanas"; menyebutkan dan menulis huruf abjad kecil a-z; menyebutkan huruf abjad yang berwarna merah muda, kuning, jingga, hijau, dan biru; membuat bentuk huruf "b" dari plastisin, kemudian membuat huruf "b" di kertas menggunakan krayon; menebak huruf pada kata buah; menggunting pola huruf pada kata "buah"; menyebutkan huruf pada kata nanas; menyebutkan cara membuat huruf pada kata buah.

Pada tanggal 28 April 2021, peneliti melaksanakan kegiatan *pre-test* dengan tema buah. Peneliti memulai kegiatan dengan salam, membaca doa sebelum belajar, menanyakan kabar sambil bernyanyi dan tanya jawab tentang buah yang diketahui oleh anak. Kemudian anak-anak melakukan kegiatan menggunting pola huruf pada kata buah dan menyusunnya pada kertas. Setelah itu, anak-anak membuat huruf b dari plastisin dan menuliskan huruf b dengan menggunakan krayon pada kertas yang sudah disediakan.

Pada hari kedua, yaitu tanggal 29 April 2021, peneliti melanjutkan kegiatan *pre-test* dengan tema buah subtema nanas. Peneliti melakukan pembukaan sebelum belajar dengan salam, membaca doa belajar, menanyakan kabar dengan nyanyian, dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian peneliti menunjukkan gambar nanas, dan bertanya kepada anak buah apa yang ada pada gambar. Anak-anak menjawabnya dengan keras bahwa itu adalah buah nanas. Kemudian anak-

anak melakukan kegiatan menempel puzzle nanas dan menyusun huruf pada kata nanas.

Pada hari ketiga yaitu tanggal 30 April 2021, anak-anak mengelompokkan huruf berdasarkan warna. Peneliti menempel selembar kertas yang berisi huruf abjad dengan warna yang beragam. Kemudian anak diperintahkan untuk menuliskan huruf-huruf sesuai warnanya pada selembar kertas yang sudah disediakan oleh peneliti. Kemudian anak diperintahkan untuk menyebutkan huruf abjad a sampai z. Setelah itu, anak menulis huruf abjad a sampai z. Tes ini dilakukan secara individual tanpa bantuan.

Pada penelitian ini, terdapat 10 orang anak yang berusia 4-5 tahun sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* yaitu sebesar 49,25. Nilai tersebut dapat dikatakan belum cukup memuaskan atau masih rendah. Hal ini tentunya dilihat dari kemampuan anak pada saat *pre-test*, bahwa masih banyak anak yang belum mampu mengenal huruf abjad dengan baik. Faktor lain yang menjadi penyebab nilai rata-rata *pre-test* tersebut masih rendah, diantaranya yaitu: 1) Anak belum mengenal huruf abjad secara keseluruhan; 2) Anak tidak memperhatikan perintah yang diberikan, sehingga tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik; 3) Kurangnya minat anak dalam kegiatan.

4.2.2 Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun Setelah Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book*

Setelah dilakukan *treatment* yaitu penerapan media pembelajaran *busy book*, peneliti kemudian melakukan *post-test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran *busy book*.

Pelaksanaan kegiatan *post-test* ini dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 14-16 Juni 2021. *Post-test* ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad setelah menggunakan *busy book*. Indikator yang diukur yaitu menyusun puzzle nanas; menempel gambar; menyusun huruf pada kata "nanas"; menyebutkan dan menulis huruf abjad kecil a-z; menyebutkan huruf abjad yang berwarna merah muda, kuning, jingga, hijau, dan biru; membuat bentuk huruf "b" dari plastisin, kemudian membuat huruf "b" di kertas menggunakan krayon; menebak huruf pada kata buah; menggunting pola

huruf pada kata "buah"; menyebutkan huruf pada kata nanas; dan menyebutkan cara membuat huruf pada kata buah.

Pada pertemuan pertama yaitu tanggal 14 Juni 2021, peneliti melaksanakan kegiatan *post-test* dengan tema buah. Peneliti memulai kegiatan dengan salam, membaca doa sebelum belajar, bernyanyi dan tanya jawab tentang buah yang disukai oleh anak. Kemudian anak-anak melakukan kegiatan menggunting pola huruf pada kata buah dan menyusunnya pada kertas. Setelah itu, anak-anak membuat huruf b dari plastisin dan menuliskan huruf b dengan menggunakan krayon pada kertas yang sudah disediakan.

Pada hari kedua *post-test*, yaitu tanggal 15 Juni 2021, peneliti melakukan kegiatan *post-test* dengan tema buah subtema nanas. Peneliti melakukan pembukaan sebelum belajar dengan salam, membaca doa belajar, menanyakan kabar, bernyanyi, dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian peneliti menunjukkan gambar nanas, dan bertanya kepada anak buah apa yang ada pada gambar. Anak-anak menjawabnya dengan keras bahwa itu adalah buah nanas. Kemudian anak-anak melakukan kegiatan menempel puzzle nanas dan menyusun huruf pada kata nanas.

Pada hari ketiga *post-test* yaitu tanggal 16 Juni 2021, anak-anak mengelompokkan huruf berdasarkan warna. Peneliti menempel selembar kertas yang berisi huruf abjad dengan warna yang beragam. Kemudian anak diperintahkan untuk menuliskan huruf-huruf sesuai warnanya pada selembar kertas yang sudah disediakan oleh peneliti. Kemudian anak diperintahkan untuk menyebutkan huruf abjad a sampai z. Setelah itu, anak menulis huruf abjad a sampai z. Tes ini dilakukan secara individu tanpa bantuan.

Setelah kegiatan *post-test* ini dilakukan, maka peneliti menghitung hasil *post-test* sehingga diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 91,5. Nilai rata-rata *post-test* tersebut termasuk tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test*. Selisih nilai rata-rata yang diperoleh dibandingkan dengan nilai *pre-test* yaitu sebesar 42,25. Perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan nilai rata-rata *post-test* dapat dilihat lebih jelasnya pada diagram berikut ini.

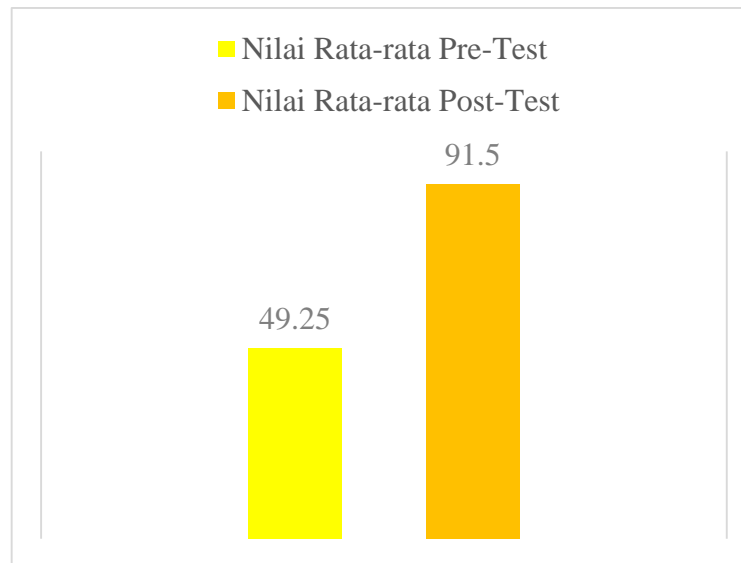


Diagram 4. 1 Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test

4.2.3 Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun Pada Penerapan Media Pembelajaran *Busy Book*

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan mengenal huruf abjad. Hal ini dilihat berdasarkan hasil uji *paired sampe t-test* dengan menggunakan aplikasi *SPSS statistics 20*, bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *busy book*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad dikarenakan antusias anak yang tinggi pada saat penggunaan media pembelajaran *busy book*. Saat dilakukan *pre-test*, terlihat banyak anak yang masih bingung dan belum mengenal huruf abjad dengan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pre-test* yaitu sebesar 49,25. Pada penerapan media pembelajaran *busy book*, anak-anak sangat senang dan antusias terhadap *busy book* yang digunakan. Berikut hasil observasi secara keseluruhan yang dilakukan oleh peneliti pada penggunaan media pembelajaran *busy book*:

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Keseluruhan

Jumlah data	Indikator	Rata-rata
10	Memahami bahasa	79%
	Mengungkapkan bahasa	72,5%
	Keaksaraan	70,6%

(sumber: hasil penelitian 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, kemampuan memahami bahasa secara keseluruhan yaitu dengan nilai rata-rata 79%. Hal ini terlihat pada saat penggunaan media pembelajaran *busy book* anak-anak senang dan tertarik untuk melihat *busy book*, sehingga anak fokus dengan apa yang diucapkan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pernyataan Asmariansi (2016, hlm. 35) bahwa media memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembelajaran, dapat lebih menjamin pemahaman anak terhadap isi pembelajaran, memberikan rasa senang dan gembira pada anak, keterlibatan emosi dan mental serta anak lebih semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran. Pada penelitian ini, media pembelajaran *busy book* yang digunakan mampu memberikan rasa senang dan membuat anak semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak mampu memahami isi dari pembelajaran yang disampaikan khususnya yaitu pada pengenalan huruf abjad.

Adapun kemampuan anak dalam mengungkapkan bahasa yaitu sebesar 72,5%. Hal ini ditandai dengan munculnya kemampuan anak dalam penerapan media pembelajaran *busy book* antara lain yaitu menyebutkan gambar buah yang terdapat pada *busy book*, bercerita tentang buah-buahan, mengungkapkan pendapat tentang buah yang disukai dan tidak disukai, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan tentang bentuk, warna, dan rasa buah, serta kemampuan anak dalam berdiskusi dan bercerita. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka penggunaan media pembelajaran *busy book* dinilai mampu menstimulus anak dalam mengungkapkan bahasa.

Kemampuan anak dalam aspek keaksaraan sesuai dengan hasil observasi pada penggunaan media pembelajaran *busy book* yaitu sebesar 70,6 %. Indikator yang diamati pada aspek keaksaraan meliputi mengenal simbol, mengenal suara benda, membuat coretan bermakna, serta meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-

z. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan anak mengenal huruf abjad dengan menggunakan media pembelajaran *busy book* yaitu karena anak memiliki rasa antusias terhadap media pembelajaran *busy book* tersebut. Selain itu, media pembelajaran *busy book* yang digunakan memiliki fitur-fitur berupa pengenalan huruf. Adapun fitur tersebut diantaranya puzzle huruf, pengenalan huruf a-z, dan pengelompokkan huruf sesuai warna. Pengenalan huruf abjad yang dilakukan melalui kegiatan memasang puzzle huruf yang terdapat pada setiap halaman *busy book*. Huruf-huruf tersebut dikenalkan kepada anak satu-persatu hingga menjadi suatu kata yang memiliki makna. Pengenalan huruf abjad yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *busy book* dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada di PAUD, yaitu tema buah-buahan. Selain mengenalkan huruf, peneliti juga mengenalkan bentuk dan makna dari kata tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Darwoidjojo (2003, hlm. 300) bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan pada anak dari yang awalnya belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengenali bentuk huruf dan memaknainya.

Setelah dilakuan *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran *busy book*, maka peneliti melakukan kegiatan *post-test* yang bertujuan untuk melihat kemampuan anak setelah diterapkan pembelajaran menggunakan *busy book*. Hasil perhitungan nilai rata-rata *post-test* secara keseluruhan yaitu 91,5. Jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*, nilai rata-rata tes mengalami kenaikan sebesar 42,25. Adapun berdasarkan hasil perhitungan uji *N-Gain*, nilai rata-rata *N-Gain* secara keseluruhan yaitu 0,997. Berdasarkan klasifikasi *N-Gain score*, nilai $g > 0,7$, maka terdapat peningkatan dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan mengenal huruf abjad pada anak usia 4-5 tahun berhasil.